

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari s.d Maret Tahun 2014 dan Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bangkinang yang beralamat di Jalan Tuanku Tambusai No. 20, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau. Penetapan lokasi ini didasarkan atas alasan bahwa:

1. Peneliti mampu untuk meneliti permasalahan tersebut.
2. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti.
3. Dari segi waktu dan dana tidak menjadi hambatan bagi penulis dalam penelitian.

#### **B. Subjek dan Objek penelitian**

##### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala tata usaha sekolah dan 3 orang pegawai tata usaha di SMK Negeri 1 Bangkinang.

##### **2. Objek**

Objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Tugas Kepala Tata Usaha Sekolah Dalam Penanganan Surat-Menyurat Di SMK Negeri 1 Bangkinang.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen

penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui wawancara dan observasi. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.<sup>1</sup>

#### **D. Informan Penelitian**

Informan merupakan narasumber atau pemberi informasi maupun keterangan mengenai penelitian yang dilakukan.<sup>2</sup> Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Tata Usaha Sekolah, sedangkan informan tambahan/pendukung adalah Staf Tata Usaha SMK Negeri 1 Bangkinang sebanyak 3 orang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Selanjutnya dilapangan penulis kembangkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu dengan Kepala dan staf tata usaha sekolah tentang Pelaksanaan Tugas Kepala Tata Usaha Sekolah dalam Penanganan Surat-Menyurat di SMK Negeri 1 Bangkinang.

Teknik ini penulis lakukan untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan Tugas Kepala Tata Usaha Sekolah dalam Penanganan Surat-Menyurat di SMK Negeri 1 Bangkinang dan Faktor-faktor yang memengaruhinya.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 307.

<sup>2</sup>Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya: Apollo, 1994), h. 93.

2. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>3</sup> Teknik ini penulis lakukan dengan kepala dan staf tata usaha di kantor tata usaha SMK Negeri 1 Bangkinang, untuk melihat langsung tentang Pelaksanaan Tugas Kepala Tata Usaha dalam Penanganan Surat-Menyurat, yaitu mulai dari penerimaan surat masuk, pengolahan dan penyelesaian sampai surat disimpan. Selanjutnya untuk penanganan surat keluar kegiatan dimulai dari perintah membuat surat sampai surat tersebut dikirim dan tinasannya disimpan. SMK Negeri 1 Bangkinang.
3. Dokumentasi yakni mengumpulkan dokumentasi yang terkait dengan masalah penelitian yang kemudian dianalisa sebagai data pendukung. Teknik penulisan ini akan penulis gunakan untuk mengumpulkan data, tentang sejarah berdirinya sekolah yang penulis peroleh dari staf tata usaha bidang tugas administrasi hubungan masyarakat dan industri, keadaan guru, tata usaha yang penulis peroleh dari staf tata usaha bidang tugas administrasi kepegawaian, sedangkan untuk keadaan siswa melalui staf tata usaha bidang tugas administrasi kesiswaan. Dan untuk keadaan sarana dan prasarana penulis peroleh dari staf tata usaha bidang tugas administrasi sarana dan prasarana. Sedangkan dokumen-dokumen tertulis lainnya berupa arsip sekolah, arsip surat masuk-keluar, deskripsi tugas dan fungsi tata usaha, visi, dan misi sekolah serta catatan-catatan penting lainnya.

---

<sup>3</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan public, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 115.

## **F. Triangulasi Data**

Menurut Meleong triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Selanjutnya ia mengatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.<sup>4</sup> Tujuan dari triangulasi adalah bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi yang meliputi:

1. Triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan membandingkan dan mengecek ulang data hasil wawancara kepada informan kunci.
2. Triangulasi dengan teori, dilakukan untuk membandingkan data hasil tindakan, pengamatan, dan wawancara dengan teori yang terkait. Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan teori-teori yang dikemukakan para pakar dengan hasil penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, mereduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kedua, penyajian data (*data display*) yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang

---

<sup>4</sup>Lexy. J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2010), h. 330.

bersifat naratif. Ketiga, *conclusion drawing/verification* yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 246-252.